

ABSTRAK

Masalah penelitian korelasional ini adalah gaya mengajar guru yang monoton dan motivasi belajar siswa yang rendah. Tujuan umum penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar PAI siswa. Sedangkan tujuan khusus adalah meningkatkan prestasi belajar PAI siswa. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat langsung bagi MI GUPPI Monggol yaitu meningkatnya motivasi belajar PAI siswa, disamping itu juga bermanfaat bagi guru dengan meningkatkan kualitas gaya mengajarnya. Dengan melakukan penelitian korelasional ini maka guru memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sedangkan siswa memperoleh pelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2013/2014. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 15 siswa.

Jenis penelitian ini adalah korelasional bivariat dengan analisis data analisis pendahuluan diskriptif serta analisis lanjut dengan menggunakan rumus product moment. Metode pemecahan masalah yang digunakan adalah menerapkan gaya mengajar guru yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi guru, kuosioner (angket) dan analisis data. Pelaksanaan penelitian melibatkan 1 orang guru PAI kelas IV dan peneliti sebagai pengamat aktifitas guru dan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam kelas IV MI GUPPI Monggol, Saptosari, Gunungkidul, berdasarkan hasil di atas menunjukkan variabel gaya mengajar guru tergolong cukup karena rata – rata perolehan siswa yaitu 29 termasuk dalam interval (29 - 27) serta persentase terbanyak yang mendapatkan nilai C (67%), artinya gaya mengajar guru termasuk tingkat kualifikasi kurang. Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI GUPPI Monggol Saptosari, Gunungkidul berdasarkan hasil data menunjukkan variabel gaya mengajar guru tergolong cukup karena rata – rata perolehan siswa yaitu 32,8 termasuk dalam interval (36-32) serta persentase terbanyak yang mendapatkan nilai B, artinya motivasi belajar siswa termasuk tingkat kualifikasi cukup. Gaya mengajar guru memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI GUPPI Monggol, Saptosari, Gunungkidul. Dengan memeriksa Tabel Nilai “r” *product moment* ternyata bahwa dengan df sebesar 13, pada taraf signifikansi 5% r_{xy} atau r_o lebih besar dari pada r_{table} ($0,542 > 0,514$), ini berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% terdapat hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Pada taraf signifikansi 1% r_{xy} atau r_o lebih kecil dari pada r_{table} ($0,542 < 0,641$), artinya antara variabel gaya mengajar guru dan variabel motivasi belajar PAI kelas IV di MI GUPPI Monggol Saptosari tidak terdapat korelasi positif yang signifikan. Perbedaan hubungan r_{xy} atau r_o dengan r_{table} pada taraf signifikansi 5% dan 1% menunjukkan bahwa hasil dari hubungan gaya mengajar guru PAI kelas IV di MI GUPPI Monggol dengan motivasi belajar siswa terdapat korelasi yang signifikan tingkat sedang, artinya jika gaya mengajar guru meningkat maka akan ada peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV di MI GUPPI Monggol Saptosari Gunungkidul dan sebaliknya.

Key-words : hubungan, gaya mengajar, motivasi belajar, PAI.